

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap financial distress. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas (*return on asset*) memberikan kontribusi terhadap financial distress pada perusahaan sektor *basic industry and chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Likuiditas (*current ratio*) tidak memberikan kontribusi terhadap financial distress pada perusahaan sektor *basic industry and chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Leverage (*debt to asset ratio*) memberikan kontribusi terhadap financial distress pada perusahaan sektor *basic industry and chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya leverage berpengaruh terhadap *financial distress*.
- d. Aktivitas (*total assets turnover*) tidak memberikan kontribusi terhadap financial distress pada perusahaan sektor *basic industry and chemical*

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya rendahnya aktivitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya manajemen perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki dengan efektif dan efisien, karena semakin besar profitabilitas yang dimiliki maka akan semakin kecil probabilitas perusahaan mengalami financial distress.
2. Sebaiknya perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik untuk meningkatkan aktivitas perusahaan sehingga biaya bunga yang dibebankan ke perusahaan tidak terlalu tinggi dan dapat segera diatasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, jika menggunakan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dan menggunakan variabel yang lebih beragam agar mendapatkan hasil yang jauh lebih baik